

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, rancangan penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>51</sup> Penelitian kuantitatif disebut juga penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.<sup>53</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah gejala yang

---

<sup>51</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>52</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

### 1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas disebut variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>55</sup> Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).<sup>56</sup> Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah harga ( $X_1$ ) dan proses ( $X_2$ ). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Harga adalah jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh produk.<sup>57</sup> Indikator dalam harga menurut Stanton meliputi: keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan produk/pelayanan, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat.<sup>58</sup> Berikut ini indikator harga yang dipilih oleh peneliti:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Variabel Harga ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator
Harga ( $X_1$ )	1. Keterjangkauan harga
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk/pelayanan
	3. Daya saing harga
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber: Data diolah oleh peneliti

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 2.

<sup>55</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

<sup>57</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Keduabelas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 266.

<sup>58</sup> William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), 308.

- b. Proses adalah semua prosedur aktual, mekanisme, dan aliran aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan jasa.<sup>59</sup> Komponen proses menurut Zeithaml dan Bitner meliputi: aliran aktivitas, terstandarisasi, disesuaikan, jumlah langkah yang sedikit/mudah, jumlah langkah yang banyak/ribet, keterlibatan konsumen.<sup>60</sup> Berikut ini indikator proses yang dipilih oleh peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Variabel Proses (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator
Proses (X <sub>2</sub> )	1. Aliran aktivitas
	2. Disesuaikan
	3. Jumlah langkah yang sedikit/mudah
	4. Keterlibatan konsumen/pasien

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## 2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian (Y).

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan

<sup>59</sup> Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

<sup>60</sup> Yazid, *Pemasaran Jasa Konsep dan Implementasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), 19.

barang yang ditawarkan.<sup>61</sup> Terdapat lima tahapan dalam proses keputusan pembelian, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.<sup>62</sup> Berikut indikator keputusan pembelian yang dipilih peneliti:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Penelitian Variabel Keputusan Pemilihan (Y)**

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di rumah praktik Bapak H. Slamet Gunawan, Amd.Kep, S.Psi yang berada di dusun Santren Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>63</sup> Populasi juga disebut juga wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan

<sup>61</sup> Kotler Dan Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

<sup>62</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks Gramedia, 2006), 253.

<sup>63</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.<sup>65</sup> Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu pasien Bapak H. Slamet Gunawan, Amd.Kep, S.Psi dengan jumlah tak terhingga.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>66</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>67</sup>

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>68</sup> Oleh karena itu, penulis dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

<sup>65</sup> Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

<sup>66</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

<sup>68</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 75.

saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah pasien Bapak H. Slamet Gunawan, Amd.Kep, S.Psi. Mengingat jumlah pasien Bapak H. Slamet Gunawan, Amd.Kep, S.Psi tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 349.<sup>69</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Dan Jenis Data**

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan pengambilan data yang langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>70</sup> Sumber data pada penelitian ini adalah pasien H. Slamet Gunawan, Amd.Kep, S.Psi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner atau angket.<sup>71</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang berupa

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

<sup>70</sup> Saifudin Anwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), 91

<sup>71</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

beberapa pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (harga),  $X_2$  (proses) dan  $Y$  (keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini metode kuisisioner (angket) yaitu dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada responden untuk memperoleh data secara baik dan terperinci. Kuisisioner (angket) adalah alat pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan angket.<sup>72</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Banyaknya pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>73</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan lembaran yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan yang berhubungan dengan

---

<sup>72</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

<sup>73</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

harga, proses, dan keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian.

## **G. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (SPSS) 21.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Editing**

*Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data.<sup>75</sup>

### **2. Coding**

*Coding* adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.<sup>76</sup> Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf. Angka-angka atau huruf

---

<sup>74</sup> Ibid., 76.

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017), 126.

<sup>76</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.



tersebut akan memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis.<sup>77</sup>

### 3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

### 4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>78</sup> Penempatan data ke dalam bentuk tabel telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat seharusnya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.<sup>79</sup> Untuk melakukan tabulasi diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28.

<sup>78</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

<sup>79</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 128.

<sup>80</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 28.

## 5. Processing

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.<sup>81</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.<sup>82</sup> Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment*.<sup>83</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

<sup>81</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

<sup>82</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

<sup>83</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$x$  = Skor setiap pertanyaan atau item

$y$  = Skor total

$n$  = Jumlah responden

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>84</sup>

Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai alpha > 0,6 maka diartikan reliabel.<sup>85</sup> Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 21*. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel<sup>86</sup>

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

<sup>84</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk*, 365.

<sup>85</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardans Media, 2007), 187.

<sup>86</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta:Pretasi Pustaka Karya, 2009), 97.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>87</sup>

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independent* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independent*. Jika antar variabel *independent* ada korelasi yang cukup tinggi

---

<sup>87</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 160.

(umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent* tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independent*.

- c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* (terikat) dan diregresi terhadap variabel *independent* lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel *independent* mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>88</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>88</sup> Ibid., 105-106.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.<sup>89</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
  - b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>90</sup>
- 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil

---

<sup>89</sup> Ibid., 139.

<sup>90</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, 180.

pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.<sup>91</sup> Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

- a) Jika  $0 < d < d_L$  maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L < d < d_U$  berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$  maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

$r_{x_1 x_2}$  = Korelasi ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y (*multiple correlate*)

$r_{x_1 y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2 y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1 x_2}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = variabel bebas (harga)

$X_2$  = variabel bebas (proses)

---

<sup>91</sup> Ibid., 110-111.

$Y$  = variabel terikat (keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian)<sup>92</sup>

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *Independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:<sup>93</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat (keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas (harga)

$X_2$  = Variabel bebas (proses)

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:

---

<sup>92</sup> Riduwan, *dasar-dasar statistika*, (bandung: alfabeta, 2013), 238.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Statistika*, 275.



a. Menentukan Hipotesis

$H_a$  = artinya variabel harga dan proses berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian

$H_0$  = artinya variabel harga dan proses tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan balai pengobatan/keputusan pembelian.

b. *Level of signification*  $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , df pembilang  $k-1 = 3-1 = 2$  dan penyebut  $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>94</sup>

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

---

<sup>94</sup> Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>95</sup> Dalam perhitungan ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (pengaruh harga dan proses) dalam menjelaskan variabel Y (keputusan pemilihan balai pengobatan/keutusan pembelian). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut<sup>96</sup> :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

<sup>95</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Mediakom, 2008), 79.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 231.